

**BAB V****PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yakni :

1. Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba diantaranya adalah :
 - a. Adanya keinginan untuk tampil beda dimana remaja akan merasa lebih percaya diri dan terlihat berani bila telah atau sedang menggunakan narkoba disaat kumpul bersama teman-teman.
 - b. Adanya masalah dan keinginan untuk lari dari kenyataan, remaja yang mengalami kegagalan dalam realitas hidup, menganggap dirinya selalu akan mengalami tekanan-tekanan yang datang dari kenyataan hidup, maka mereka akan mencari pelarian kepada dunia khayal sebagai tempat pelarian.

- c. Rasa kesetiakawanan dimana jiwa remaja yang sangat labil sehingga dengan mudah dapat dipengaruhi oleh kawan-kawan untuk menggunakan narkoba yang sangat merugikan dirinya.
 - d. Rasa keingintahuan dari seorang remaja mempunyai sifat yang ingin merasakan / mencoba hal-hal yang baru, misalnya menggunakan narkoba, ngebut-ngebutan di jalan dan lain sebagainya.
 - e. Untuk remaja yang mempunyai sifat tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya, kontrol diri yang rendah, kepercayaan diri dan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya berisiko tinggi untuk terkena narkoba.
2. Pelaksanaan rehabilitasi medik terhadap penyalahguna narkoba adalah :
- a. Terhadap pecandu narkoba yang telah mendapatkan penetapan atau putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap untuk menjalani pengobatan dan / atau perawatan melalui rehabilitasi;

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan saran-saran yakni :

1. Untuk untuk mencegah penyalahgunaan narkoba maka perlu dilakukan langkah – langkah :

- a. Peningkatan aktivitas pengawasan oleh orangtua, para guru dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak, remaja dan dewasa.
- b. Mengungkap serta memutus sindikat jaringan, memproses penanganan perkara dengan sungguh-sungguh dan konsisten, ungkap motif atau latar belakang kejahatan dan selalu waspada terhadap penyediaan narkotika dan peredarannya.
- c. Melakukan pendekatan terpadu yang melibatkan orang-orang tertentu, seperti dokter jiwa, psikolog, pemuka agama dan tokoh tokoh masyarakat lainnya dengan cara memberikan penyuluhan mengenai narkotika serta bahayanya bagi remaja.

2. Pelaksanaan Rehabilitasi

